

PENERAPAN PENURUNAN NILAI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK 48

Mery Oktaviyana^{1*}, Fitri Nuraini^{3*}

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2}

viaocho94@gmail.com, fitri nuraini@um-surabaya.ac.id*

Received: 09-05-2025

Revised: 16-05-2025

Approved: 13-06-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penurunan nilai aset tetap kendaraan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 48 pada PT. Langkah Maju Abadi Transport. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi terhadap aset tetap kendaraan milik perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan prosedur penurunan nilai aset tetap sesuai PSAK No. 48, serta belum menyusun kebijakan akuntansi terkait pengakuan dan penyusutan aset secara menyeluruh. Meskipun perhitungan penyusutan telah menggunakan metode garis lurus, perusahaan belum mencatat dan mengungkapkan rugi penurunan nilai dalam laporan keuangan, sehingga penyajian informasi keuangan belum sepenuhnya valid dan andal. Simpulan dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan PSAK No. 48 secara konsisten agar laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi aset yang sebenarnya dan dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan.

Kata Kunci : PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, Aset Tetap Kendaraan, Penyusutan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan bisnis yang diikuti dengan kemajuan teknologi membuat dunia usaha dan para pelaku bisnis bergerak lebih aktif dan merespon lebih cepat setiap perubahan yang terjadi, selain itu juga memberikan dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut menuntut Manajemen perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat menggunakannya secara efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasional (Nabilla Sivanissa, Wawan Lulus Setiawan, 2023). Untuk menjalankan kegiatan operasional yang baik dibutuhkan manajemen akuntansi yang baik pula. Manajemen akuntansi yang baik akan memberikan kelancaran bisnis bagi pelaku bisnis. Akuntansi merupakan bahan pengambilan keputusan bagi pihak internal perusahaan maupun eksternal (Masrukhan et al., 2024). Akuntansi dalam suatu perusahaan harus memberikan informasi akuntansi yang *reliable*, *relevan*, lengkap dan tepat waktu (M. Rizal Satria, 2021). Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menyajikan kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi *stakeholders* (Ahmar, 2018).

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan dan memiliki pengaruh dalam menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap yang dimiliki oleh suatu usaha (Yanna Eka Pratiwi, Martinus Sony Erstiawan, Siwidyah Desi Lastianti, 2022). Aset tetap secara umum adalah aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak untuk diperjualbelikan (Yohana Dini Sunyatama, 2017). Aset tetap merupakan alat pendukung dalam suatu kegiatan operasional, sehingga bermanfaat bagi perusahaan selama dalam jangka waktu yang akan datang (Anisa Putri Mayangsari, 2018).

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi merupakan perusahaan yang banyak menggunakan aset-aset yang dapat digolongkan kedalam aset tetap, salah satu contoh aset tetap dalam perusahaan yang bergerak dibidang jasa adalah kendaraan

yang digunakan sebagai sarana operasional pengiriman barang. Timbulnya penurunan nilai aset tetap dapat terjadi dikarenakan kerusakan fisik aset(Erni Suryandari Fathmaningrum, 2019), kenaikan suku bunga pasar, penurunan nilai pasar, aset dibuang atau usang akibat inovasi(Ria Meilan, Alwan Sri Kustono, 2022). Hal ini dikarenakan juga bahwa aset tetap kendaraan yang diklasifikasikan sebagai aset tetap berwujud dalam mengestimasi umur ekonomisnya dipengaruhi oleh faktor fisik dan fungsional (Ria Meilan, Alwan Sri Kustono, 2022). Dan dari faktor estimasi tersebut maka aset tetap berwujud tentunya mengalami penurunan nilai yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan perhitungan aset tetap meliputi perhitungan pada saat pengeluaran beban perbaikan, pemeliharaan apakah dikapitalisasi atau diakui sebagai beban(Hasanudin & Awan, 2021), perhitungan penyusutan aset tetap yang sesuai dengan tanggal perolehan aset tetap serta perhitungan penurunan nilai aset tetap jika aset tetap sudah tidak dapat digunakan lagi secara normal atau sering mengalami kerusakan(Martani, 2014).

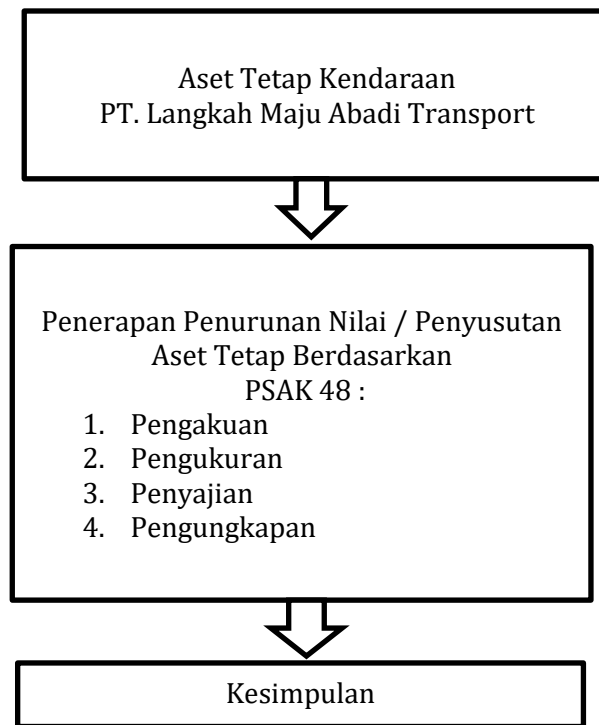
PT. Langkah Maju Abadi Transport merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dengan banyak menggunakan aset tetap seperti kendaraan. Jasa transportasi merupakan salah satu bidang usaha yang sangat penting terutama dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Kegiatan perekonomian masyarakat yang dimaksud adalah kegiatan mengangkut atau memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Untuk menunjang perkembangan ekonomi dibutuhkan keseimbangan antara permintaan jasa dan penyediaan jasa angkutan. Dalam berbagai sektor industri dibutuhkan jasa transportasi untuk mengangkut barang dari suatu daerah ke daerah lain. Jasa transportasi dalam dunia bisnis biasa disebut *vendor trucking*. *Vendor trucking* adalah suatu usaha yang menyediakan jasa antar jemput pengiriman barang ekspor, impor, domestic dan cargo. Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi ialah banyaknya kendaraan yang mengalami kerusakan akibat aus, dan beberapa kerusakan yang terjadi karena kecelakaan. Namun meskipun demikian, perusahaan hanya menghitung pengeluaran atas perbaikan kendaraan tersebut tanpa menghitung penurunan nilai yang terjadi pada setiap kendaraan yang mengalami kerusakan tersebut. Hal tersebut perusahaan tidak mengetahui bahwa kendaraan telah mengalami penurunan nilai dan tidak bisa digunakan untuk operasional perusahaan. Perlunya penerapan penurunan nilai aset tetap ini adalah untuk mengetahui kondisi aset tetap tersebut dalam kondisi masih dapat digunakan operasional perusahaan atau sudah mulai dilakukan *disposal* (pelepasan) aset.

Menurut penelitian (Ayu Rahmانيar Pertiwi, Sutarti, 2019) menjelaskan bahwa dalam penerapan penurunan nilai aset tetap akan berdampak negatif terhadap laporan keuangan perusahaan yakni pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain turunanya aset akan berdampak terhadap laba perusahaan karena adanya kerugian penurunan nilai aset tetap dan pada laporan posisi keuangan turunnya aset akan berdampak terhadap nilai aset tetap yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dan disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai aset tetap bersih.

Selanjutnya penelitian (Hanne Fillicia Karouw, 2013) menjelaskan penerapan penurunan nilai aset yang dilakukan oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah sesuai PSAK 48, hal ini dikarenakan telah adanya kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI bagi entitas mengenai penurunan nilai aset yang pada prinsipnya telah sesuai dengan PSAK No.48 (revisi 2009). Hal ini sama seperti penelitian (Rivaldi Arya

Pratama, Nur Rahmanti Ratih, 2023) menjelaskan bahwa PT. Sungai Budi Unit Pemasaran Kediri belum menerapkan penilaian atas penurunan nilai aset tetap yang dimiliki berdasarkan PSAK No. 48, perusahaan juga tidak membuat secara rinci estimasi jumlah terpulihkan untuk setiap aset tetap yang dimiliki sesuai PSAK No. 48.

METODE PENELITIAN



Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui penurunan nilai aset tetap kendaraan menurut PSAK No 48 pada PT. Langkah Maju Abadi Transport. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan kendaraan, mencatat secara detail kendaraan yang dimiliki PT. Langkah Maju Abadi seperti, jenis kendaraan, merek, tahun pembuatan, tahun pembelian, dll. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data-data tertulis, dokumen-dokumen, laporan keuangan perusahaan, dll. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Survei PT. Langkah Maju Abadi Transport. Survei ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas tentang objek penelitian.
- 2) Pengumpulan data. Berkaitan dengan melihat catatan tentang Nilai pakai, jumlah tercatat, jumlah terpulihkan, nilai wajar, dan penyusutan.
- 3) Melakukan analisis penerapan PSAK 48 meliputi pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian.
- 4) Menyimpulkan hasil penelitian tersebut yang akan digunakan sebagai dasar dalam penerapan PSAK 48.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Langkah Maju Abadi dalam melakukan perhitungan penyusutan masih belum berdasarkan kebijakan akuntansi, hal ini dikarenakan perusahaan masih belum membuat kebijakan akuntansi untuk asset tetap. Kebijakan akuntansi ini mencakup penjelasan dasar pengakuan dan pengukuran asset pada saat perolehan, penyusutan dan penilaian kembali. Aset tetap yang dimiliki PT. Langkah Maju Abadi Transport dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah. Metode penyusutan yang digunakan garis lurus (*Straight line method*) (Mahira Nur Alfiani, Tjandra Wasesa & Zuhroh, Wiratna Wiratna, 2024). PT. Langkah Maju Abadi Transport menjelaskan bahwa nilai sisa sama dengan 0 dan umur manfaat untuk kendaraan 8 tahun. Perihal umur manfaat kendaraan diperkuat dengan adanya surat pernyataan dari perusahaan. PT. Langkah Maju Abadi Transport belum menyajikan penurunan nilai aset, jadi dalam laporan keuangan laba rugi/aktivitas dan necara masih belum ada pos untuk rugi penurunan nilai. Dan juga PT. Langkah Maju Abadi Transport belum melakukan penurunan nilai aset tetap hanya menjelaskan tentang harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku. Pada penelitian ini hanya difokuskan pada aset tetap kendaraan di PT. Langkah Maju Abadi Transport. Berikut adalah daftar asset kendaraan beserta penyusutannya.

Tabel 1.
Laporan Perhitungan Penyusutan Kendaraan
PT. Langkah Maju Abadi Transport

LAPORAN PENYUSUTAN KENDARAAN
PT. LANGKAH MAJU ABADI TRANSPORT
TAHUN 2020

No	Jenis Kendaraan	Nopol	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	Tahun Akhir	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Tahun Berjalan Hingga Tahun 2020	Penyusutan	Akum Depresiasi	Nilai Buku
1	Nissan PK 251 RJ	H 9981 MG	2013	8 Tahun	2021	100,000,000	0	7	12,500,000	87,500,000	12,500,000
2	Nissan CWA 211	L 8488 UN	2013	8 Tahun	2021	125,000,000	0	7	15,625,000	109,375,000	15,625,000
3	Hino FG235	L 8729 AL	2013	8 Tahun	2021	230,000,000	0	7	28,750,000	201,250,000	28,750,000
4	Hino SG260	B 9137 IG	2013	8 Tahun	2021	250,000,000	0	7	31,250,000	218,750,000	31,250,000
5	Hino SG260	B 9691 ZK	2013	8 Tahun	2021	250,000,000	0	7	31,250,000	218,750,000	31,250,000
6	Nissan PK 260 CT	L 9705 UA	2017	8 Tahun	2025	220,000,000	0	3	27,500,000	82,500,000	137,500,000
7	Hino SG260	B 9227 ZM	2017	8 Tahun	2025	230,000,000	0	3	28,750,000	86,250,000	143,750,000
8	Hino FG235	B 9587 VO	2017	8 Tahun	2025	210,000,000	0	3	26,250,000	78,750,000	131,250,000
9	Hino FG235	B 9003 NOK	2020	8 Tahun	2028	250,000,000	0	0	31,250,000	0	250,000,000
10	Hino FG235	B 9366 UEH	2020	8 Tahun	2028	250,000,000	0	0	31,250,000	0	250,000,000
11	Hino FG235	L 8241 UY	2020	8 Tahun	2028	265,000,000	0	0	33,125,000	0	265,000,000
12	Isuzu FVR 34 L	W 8113 UEH	2020	8 Tahun	2028	235,000,000	0	0	29,375,000	0	235,000,000

Bahwa perhitungan beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku sesuai dengan milik PT. Langkah Maju Abadi Transport



Sumber : PT. Langkah Maju Abadi Transport

PT. Langkah Maju Abadi Transport menggunakan metode garis lurus dalam menghitung penyusutan. Umur ekonomis sesuai dengan kelompok 2 pada laporan keuangan yaitu 8 tahun untuk kendaraan. Ada 12 kendaraan yang masih memiliki nilai ekonomis. PT. Langkah Maju Abadi Transport sejak berdiri belum melakukan penurunan nilai asset tetap, sehingga perusahaan belum melakukan pencatatan jurnal dan penyusunan pada laporan keuangan perusahaan.

Menurut PSAK 48 (Indonesia, 2018) jika nilai buku kurang dari nilai wajar maka

aset tersebut tidak mengalami penurunan nilai, dan hanya akan dilakukan pengungkapan di catatan atas laporan keuangan (Andi Darmawan, Andar Ramona Sinaga, 2022) , tetapi jika nilai buku lebih dari nilai wajar (Rizky Alvianto Akuba, 2021) maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan harus dijurnal dan disajikan dalam laporan keuangan (Alda Ainun N, Soedjono, 2022). Berikut daftar kendaraan di PT. Langkah Maju Abadi Transport.

Tabel 2.
Daftar Harga Perolehan Kendaraan PT. Langkah Maju Abadi Transport

No	Jenis Kendaraan	Nopol	Kelompok	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Nilai Sisa
1	Nissan PK 251 RJ	H 9981 MG	Truck Barang	2013	8 Tahun	100.000.000	0
2	Nissan CWA 211	L 8488 UN	Truck Barang	2013	8 Tahun	125.000.000	0
3	Hino FG235	L 8729 AL	Truck Barang	2013	8 Tahun	230.000.000	0
4	Hino SG260	B 9137 IG	Truck Barang	2013	8 Tahun	250.000.000	0
5	Hino SG260	B 9691 ZK	Truck Barang	2013	8 Tahun	250.000.000	0
6	Nissan PK 260 CT	L 9705 UA	Truck Barang	2017	8 Tahun	220.000.000	0
7	Hino SG260	B 9227 ZM	Truck Barang	2017	8 Tahun	230.000.000	0
8	Hino FG235	B 9587 VO	Truck Barang	2017	8 Tahun	210.000.000	0
9	Hino FG235	B 9003 NOK	Truck Barang	2020	8 Tahun	250.000.000	0
10	Hino FG235	B 9366 UEH	Truck Barang	2020	8 Tahun	250.000.000	0
11	Hino FG235	L 8241 UY	Truck Barang	2020	8 Tahun	265.000.000	0
12	Isuzu FVR 34 L	W 8113 UEH	Truck Barang	2020	8 Tahun	235.000.000	0

Berdasarkan tabel diatas terdapat total 12 kendaraan yang dibeli pada tahun yang berbeda. Pada tahun 2012 perusahaan membeli sejumlah 5 unit kendaraan dengan total harga perolehan sebesar Rp 955.000.000, sedangkan ditahun 2017 perusahaan membeli sejumlah 3 unit kendaraan dengan total harga perolehan sebesar Rp 660.000.000, dan pada tahun 2020 perusahaan membeli kembali kendaraan sejumlah 4 unit kendaraan dengan total harga perolehan sebesar Rp 1.000.000.000. Jadi total harga perolehan 12 unit kendaraan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.615.000.000. Perhitungan nilai buku dengan cara harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Sehingga memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.
Nilai Buku Tahun 2021

No	Jenis Kendaraan	Nopol	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Tahun Berjalan Hingga Tahun 2021	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Nissan PK 251 RJ	H 9981 MG	2013	8 Tahun	100.000.000	0	8	12.500.000	100.000.000	0
2	Nissan CWA 211	L 8488 UN	2013	8 Tahun	125.000.000	0	8	15.625.000	125.000.000	0
3	Hino FG235	L 8729 AL	2013	8 Tahun	230.000.000	0	8	28.750.000	230.000.000	0
4	Hino SG260	B 9137 IG	2013	8 Tahun	250.000.000	0	8	31.250.000	250.000.000	0
5	Hino SG260	B 9691 ZK	2013	8 Tahun	250.000.000	0	8	31.250.000	250.000.000	0
6	Nissan PK 260 CT	L 9705 UA	2017	8 Tahun	220.000.000	0	4	27.500.000	110.000.000	110.000.000
7	Hino SG260	B 9227 ZM	2017	8 Tahun	230.000.000	0	4	28.750.000	115.000.000	115.000.000
8	Hino FG235	B 9587 VO	2017	8 Tahun	210.000.000	0	4	26.250.000	105.000.000	105.000.000
9	Hino FG235	B 9003 NOK	2020	8 Tahun	250.000.000	0	1	31.250.000	31.250.000	218.750.000
10	Hino FG235	B 9366 UEH	2020	8 Tahun	250.000.000	0	1	31.250.000	31.250.000	218.750.000
11	Hino FG235	L 8241 UY	2020	8 Tahun	265.000.000	0	1	33.125.000	33.125.000	231.875.000
12	Isuzu FVR 34 L	W 8113 UEH	2020	8 Tahun	235.000.000	0	1	29.375.000	29.375.000	205.625.000
Jumlah								326.875.000	1.410.000.000	1.205.000.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak semua kendaraan memiliki nilai buku karena masing-masing kendaraan memiliki nominal akumulasi depresiasi yang berbeda. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kendaraan yang dibeli pada tahun 2013 nilai bukunya sebesar 0, sedangkan untuk kendaraan dengan tahun pembelian 2017 dan 2020 masih memiliki nilai buku dengan nominal yang berbeda-beda. Nilai buku pada kendaraan pada tahun 2013 dikarenakan kendaraan tersebut telah habis masa manfaat dan masih digunakan oleh perusahaan. Untuk perhitungan penurunan nilai aset sesuai pada PSAK 48, yaitu suatu aset mengalami penurunan nilai jika jumlah tercatatnya melebihi jumlah terpulihkannya (Hanne Fillicia Karouw, 2013). Namun secara umum pada praktiknya, suatu aset mengalami penurunan dengan membandingkan nilai buku lebih besar dari nilai wajarnya, dan hanya akan dilakukan pengungkapan di catatan atas laporan keuangan, tetapi jika nilai buku kurang dari nilai wajar maka aset tersebut tidak mengalami penurunan nilai (Ikbal Mananggo, 2016).

Tabel 4.
Perhitungan Nilai Wajar dan Penurunan Nilai Aset Tetap

No	Jenis Kendaraan	Nopol	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Buku	Nilai Wajar Tahun 2021	Selish	Keterangan
1	Nissan PK 251 RJ	H 9981 MG	2013	100.000.000	0	50.000.000	50.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
2	Nissan CWA 211	L 8488 UN	2013	125.000.000	0	62.500.000	62.500.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
3	Hino FG235	L 8729 AL	2013	230.000.000	0	115.000.000	115.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
4	Hino SG260	B 9137 IG	2013	250.000.000	0	125.000.000	125.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
5	Hino SG260	B 9691 ZK	2013	250.000.000	0	125.000.000	125.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
6	Nissan PK 260 CT	L 9705 UA	2017	220.000.000	110.000.000	132.000.000	22.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
7	Hino SG260	B 9227 ZM	2017	230.000.000	115.000.000	138.000.000	23.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
8	Hino FG235	B 9587 VO	2017	210.000.000	105.000.000	126.000.000	21.000.000	Tidak Terjadi Penurunan Nilai
9	Hino FG235	B 9003 NOK	2020	250.000.000	218.750.000	212.500.000	(6.250.000)	Terjadi Penurunan Nilai
10	Hino FG235	B 9366 UEH	2020	250.000.000	218.750.000	212.500.000	(6.250.000)	Terjadi Penurunan Nilai
11	Hino FG235	L 8241 UY	2020	265.000.000	231.875.000	225.250.000	(6.625.000)	Terjadi Penurunan Nilai
12	Isuzu FVR 34 L	W 8113 UEH	2020	235.000.000	205.625.000	199.750.000	(5.875.000)	Terjadi Penurunan Nilai

Berdasarkan tabel diatas dari 12 kendaraan, ada 4 kendaraan yang mengalami penurunan nilai. Nilai kendaraan PT. Langkah Maju Abadi Transport yang mengalami rugi penurunan nilai sebesar Rp. 25.000.000. Berikut jurnal rugi penurunan nilai kendaraan :

Rugi Penurunan Nilai Kendaraan	Rp. 25.000.000,00
Kendaraan	Rp. 25.000.000,00

PT. Langkah Maju Abadi Transport melakukan pengukuran dan pengakuan aset tetap sudah sesuai dengan PSAK 16 tetapi untuk penurunan nilai PT. Langkah Maju Abadi Transport belum melakukannya. . Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada PT. Langkah Maju Abadi Transport belum melakukan pengukuran dan pengakuan rugi penurunan nilai aset sesuai PSAK No. 48. Rugi penurunan nilai disajikan dalam laporan laba rugi bagian pendapatan (beban) non operasional dan untuk kendaraan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada klasifikasi aset tidak lancar – aset tetap berwujud(Manonggo, 2016).

PT LANGKAH MAJU ABADI TRANSPORT LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2020 DAN 2021		
	2021 Data Perusahaan	2021 Data Peneliti
PENDAPATAN BERSIH	8.124.502.900	8.124.502.900
BEBAN POKOK PENJUALAN	- 6.044.571.315	- 6.044.571.315
LABA (RUGI) KOTOR	2.079.931.585	2.079.931.585
BEBAN USAHA		
Umum dan Administrasi :	- 1.097.596.005	- 1.097.596.005
JUMLAH BEBAN USAHA	- 1.097.596.005	- 1.097.596.005
LABA (RUGI) USAHA	982.335.580	982.335.580
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga Bank	3.654.046	3.654.046
Pendapatan Lain-Lain	-	-
Biaya Pajak Jasa Giro	- 807.553	- 807.553
Rugi Penurunan Nilai Kendaraan	-	- 25.000.000
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.846.493	- 22.153.507
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	985.182.073	960.182.073
PAJAK PENGHASILAN	- 154.980.432	- 154.980.432
LABA BERSIH	830.201.641	805.201.641

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

PT. LANGKAH MAJU ABADI TRANSPORT LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021		
ASET	2021 Data Perusahaan	2021 Data Peneliti
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	2.611.892.018	2.611.892.018
Piutang Usaha	910.220.450	910.220.450
Jumlah	3.522.112.468	3.522.112.468
Aset Tidak Lancar		
Harga Perolehan :		
Mesin dan Instalasi	754.017.644	754.017.644
Kendaraan	2.615.000.000	2.615.000.000
Inventaris	387.650.000	387.650.000
Jumlah	3.756.667.644	3.756.667.644
Akumulasi Penyusutan :		
Mesin dan Instalasi	- 754.017.644	- 754.017.644
Kendaraan	- 1.410.000.000	- 1.410.000.000
Akumulasi Penurunan Nilai	-	- 25.000.000
Inventaris	- 387.650.000	- 387.650.000
Jumlah	- 2.551.667.644	- 2.576.667.644
Nilai Buku	1.205.000.000	1.180.000.000
JUMLAH ASET	4.727.112.468	4.702.112.468
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Hutang Usaha	129.094.174	129.094.174
Jumlah	129.094.174	129.094.174
Ekuitas		
Modal	3.767.816.653	3.767.816.653
Saldo Laba	830.201.641	805.201.641
Jumlah	4.598.018.294	4.573.018.294
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.727.112.468	4.702.112.468

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK No. 48 hal yang perlu diungkap adalah jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode dengan akun pendapatan (beban) lain-lain yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai (Setiawan, 2018). Pada penyajian laporan posisi keuangan disajikan pada pos/akun aset tidak lancar – aset tetap berwujud dengan mengurangi harga perolehan aset (Alda Ainun N, Soedjono, 2022).

Tabel 5.
Rugi Penurunan Nilai

No	Jenis Kendaraan	Nopol	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Buku Tahun 2021	Nilai Wajar Tahun 2021	Selisih	Keterangan
1	Hino FG235	B 9003 NOK	2020	250.000.000	218.750.000	212.500.000	(6.250.000)	Terjadi Penurunan Nilai
2	Hino FG235	B 9366 UEH	2020	250.000.000	218.750.000	212.500.000	(6.250.000)	Terjadi Penurunan Nilai
3	Hino FG235	L 8241 UY	2020	265.000.000	231.875.000	225.250.000	(6.625.000)	Terjadi Penurunan Nilai
4	Isuzu FVR 34 L	W 8113 UEH	2020	235.000.000	205.625.000	199.750.000	(5.875.000)	Terjadi Penurunan Nilai
				Jumlah	875.000.000	850.000.000	(25.000.000)	

Berdasarkan tabel 5 menjelaskan bahwa aset tetap berwujud atas kendaraan pada PT. Langkah Maju Abadi Transport mengalami rugi penurunan dari Rp. 875.000.000,00 menjadi Rp. 850.000.000,00 nilai kerugian Rp. 25.000.000,00 dengan jumlah kendaraan yaitu 4 kendaraan mengalami penurunan nilai.

KESIMPULAN

Bahwa PT. Langkah Maju Abadi Transport belum melakukan penurunan nilai aset, khususnya kendaraan sehingga berdampak pada penyajian laporan keuangan belum *reliable*. Dan PT. Langkah Maju Abadi Transport dalam melakukan perhitungan penyusutan belum menerapkan penyusutan pada tanggal perolehan aset, sehingga penyusutan dihitung selama satu tahun sehingga penyajian pada laporan keuangan belum *valid* dan *reliable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, N. (2018). Investigasi atas revaluasi aset, penyajian laporan keuangan, dan kualitas auditor berbasis mandatory IFRS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 75–96.
- Alda Ainun N, Soedjono, F. N. (2022). Analisis Penerapan Penurunan Nilai Aset Tetap Berdasarkan PSAK 48 Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat- Lamongan. *BALANCE : Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XIX(2), 155–164.
- Andi Darmawan, Andar Ramona Sinaga, A. W. (2022). The Relationship Of Fixed Asset Revaluation To The Relationship Of Fixed Asset Revaluation To Perception Of Performance: Evaluation Of Tax Policy. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 188–201. <https://scholarhub.ui.ac.id/>
- Anisa Putri Mayangsari, Y. N. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 195–204.
- Ayu Rahmiani Pertiwi, Sutarti, D. H. M. H. (2019). Pengaruh Penerapan Penurunan Nilai Aset Tetap Menurut PSAK 48 Terhadap Laporan Keuangan Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 224–231.
- Erni Suryandari Fathmaningrum, S. K. Y. (2019). Determinants of Fixed Asset Revaluation Decision and Its Impacts on Market Reaction: A Comparative Study in Indonesia and Singapore. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 76–98.
- Hanne Fillicia Karouw. (2013). Analisis Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Pusat Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. *Jurnal Emba*, 1(4), 2036–2048.
- Hasanudin, I., & Awan, D. N. D. (2021). Analisis Akuntansi Aset Tetap pada Koperasi HMS. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 34–41.
- Ikbal Mananggo, H. S. (2016). Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Bangunan Menurut PSAK NO. 48 Tentang Penurunan Nilai Aset PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 355–363.
- Indonesia, I. A. (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*. Ikatan Akuntansi.
- M. Rizal Satria, A. P. F. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 19.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Mahira Nur Alfiani, Tjandra Wasesa, H. T. P., & Zuhroh, Wiratna Wiratna, D. (2024). Analisis Penerapan Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada PT. X di Surabaya. *Jurnal Manhasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 46–57.
- Manonggo, I. (2016). Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Bangunan Menurut Psak No. 48 Tentang Penurunan Nilai Aset PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 4(1), 355–363.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Masrukan, M., Nurcahyani, K., & Siti Nurhalizah. (2024). Perlakuan Akuntansi Terhadap Transaksi Penjualan Aset Tetap Antar Perusahaan: Studi Komparatif Antara PSAK Dan IFRS. *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 2(2), 315–321.
- Nabilla Sivanissa, Wawan Lulus Setiawan, I. S. (2023). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 5(4), 1–8.
- Ria Meilan, Alwan Sri Kustono, W. A. W. (2022). Recognition and Measurement of Fixed Assets (Case Study on Government Organizations in Lumajang). *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(1), 1–13.
<https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga>
- Rivaldi Arya Pratama, Nur Rahmanti Ratih, P. A. (2023). Pengaruh Penerapan PSAK NO. 48 Penurunan Nilai Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(2), 337–348.
- Rizky Alvianto Akuba, R. J. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 Pada PT Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 240–247.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/download/36340/33835/77117>
- Setiawan, D. (2018). Implementasi PSAK 16 Aktiva Tetap Dan PSAK 48 Penurunan Nilai Aktiva Terhadap Nilai Wajar Aktiva Sesuai Pada PSAK 68. *AKURAT Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi*, 9(1), 1–9. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Alfabeta.
- Yanna Eka Pratiwi, Martinus Sony Erstiawan, Siwidyah Desi Lastianti, N. A. M. (2022). Implementasi SAK-EMKM Dalam Menyusun dan Mengelola Keuangan Pada UMKM Di Wonosalam. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 27(1), 45–51.
- Yohana Dini Sunyatama, S. N. (2017). Analisis Beban Penyusutan Aset Tetap Dalam Undang- Undang Perpajakan Atas PPh Badan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2126–2143.